

PENGARUH INDEPENDENSI DAN INTEGRITAS TERHADAP EFEKTIVITAS PERANAN KOMITE AUDIT PT. BANK MASPION TBK

Suparwassesa

Dosen Fakultas Ekonomi UISU

ABSTRACT

The objective of this study is to find out the effect of independency and integrity on the effectiveness of auditor committee roles. The research variables are independency and integrity as independent variable and effectiveness of auditor committee roles as dependent variable.

The study was conducted at PT. Bank Maspion Ltd consisting of all auditor committee amounting to 54 auditors around 11 cities in Indonesia. There were 48 samples of this study which were taken by Slovin sampling technique. The research data were derived by questionnaires.

The research method is quantitative with classical assumption testing which used statistical analysis, multiple linear regression analysis.

The result of the study was to test whether or not variables of independence and integrity had a significant effect on auditor committee roles at PT. Bank Maspion Ltd.

The result of the variable testing stated that the value of determination coefficient was 24,40%, while variable of independency value was $t\text{-count} (1.812) > t\text{-table} (1.679)$, while the value of integrity variable was $t\text{-count} (1.523) < t\text{-table} (2.015)$. In conclusion, both variables (X) partially do not have any effect on variable of Y.

Keywords : Independency, Integrity, Effectiveness of Auditor Committee Roles

PENDAHULUAN

Independensi Komite Audit tidak dapat dipisahkan dari Moralitas yang melandasi Integritasnya. Ini perlu disadari karena Komite Audit merupakan pihak yang menjembatani antara eksternal Audit

dan perusahaan dan juga sekaligus menjembatani fungsi pengawasan

Dewan komisaris dengan Internal Auditor. Dengan demikian status organisasi komite audit Berbeda dengan Auditor Internal Komite Audit dibentuk dalam rangka pendelegasian kewenangan yang ada pada pemegang saham serta dewan komisaris sebagai pemegang kekuasaan tertinggi dalam menilai pertanggungjawaban atau akuntabilitas manajemen.

Timbulnya konsep Komite Audit merupakan fenomena untuk meningkatkan efektivitas sistem pengendalian perusahaan. Seiring dengan berjalannya waktu banyak hal dan harapan yang dibebankan kepada komite audit terutama pada independensi dan integritas.

Di dalam sebuah perusahaan lebih spesifik dibidang perbankan kita mengenal yang namanya Standar Operasional Prosedur(SOP),terkadang seringkali jalannya sebuah aktivitas operasi seringkali kita temukan tidak sesuai atau bahkan melanggar SOP yang telah di tetapkan oleh sebuah perusahaan, fungsi Komite audit dalam sebuah perusahaan sangatlah berperan penting dimana Komite audit akan sangat menekankan penerapan prosedur tersebut untuk selalu di jalankan sebagaimana mestinya tercantum dalam SOP. Adanya permasalahan dalam penelitian ini yaitu penerapan aktivitas operasional yang seringkali berjalan tidak sesuai dengan SOP(Standar Operasional Prosedur), dimana fungsi dari Komite audit perusahaan sangat dibutuhkan perannya dalam mengambil sebuah sikap terhadap pelaku operasional serta fungsi daripada Komite audit kurang berjalan efektif pada pelaksanaan aktivitas operasional. Adapun tujuan dari penelitian yaitu Untuk mengetahui pengaruh Independensi dan Integritas terhadap Efektifitas Peranan Komite Audit. Hasil

penelitian diharapkan dapat bermanfaat bagi perusahaan, peneliti selanjutnya serta pengguna informasi sebagai informasi tambahan.

LANDASAN TEORI

Independensi

Menurut Arens (2006:131): "Independensi adalah seorang anggota yang berpraktik untuk perusahaan bagi publik harus independen dalam pelaksanaan jasa profesionalnya sebagaimana yang ditentukan oleh standar yang dirumuskan oleh badan-badan yang dibentuk oleh dewan". Independensi dalam audit berarti mengambil sudut pandang yang tidak bias, auditor tidak hanya harus independen dalam fakta tetapi juga harus independen dalam penampilan. Independen dalam fakta (*Independence in fact*) ada apabila auditor benar-benar mampu mempertahankan sikap yang tidak bias sepanjang audit. Independen dalam penampilan (*Independence in appearance*) adalah hasil dari interpretasi lain atas independensi ini.

Menurut Kumaat (2011:9): "Independensi merupakan kata kunci yang paling penting untuk menilai peran internal audit. Banyak pihak mengartikan independensi kedalam dua pengertian

1. Independensi yaitu : mengambil sikap netral , tidak memihak , dan bebas dari pengaruh;
2. Independensi yaitu : Keberpihakan pada kepentingan yang lebih besar/ bernilai".

Menurut Dr.Zulfi (2012:121) Secara Umum pengertian independensi adalah kebebasan dari pengaruh, instruksi/pengarahan, atau kontrol dari pihak lain. faktor-faktor eksternal yang mempengaruhi independensi yaitu:

1. Jasa nonaudit; memberikan konsultasi pada perusahaan tetapi tidak di perkenankan memberikan jasa audit;
2. Komite Audit; sejumlah anggota dewan direksi perusahaan yang tanggungjawabnya membantu auditor agar tetap independen dari manajemen;
3. Konflik yang timbul dari hubungan personalia; penerimaan staff atau karyawan yang memiliki

hubungan dengan auditor tersebut;

4. Rotasi partner;
5. Kepentingan kepemilikan;
6. *Independence Standards Board* (ISB); badan atau sektor swasta yang di bentuk guna memberikan kerangka kerja konseptual bagi masalah independensi yang berhubungan dengan audit akuntan publik.

Independensi dalam pelaksanaan audit sangat di perlukan untuk memudahkan seorang auditor mengambil sebuah keputusan audit dan meningkatkan efektivitas dalam menjalankan peranan sebagai auditor. Apabila seorang auditor memiliki sikap yang independensi maka hasil audit akan lebih memuaskan dan persepsi audit dapat di terima publik.

Integritas

Menurut Jusup (2001;94), integritas adalah suatu elemen karakter yang mendasari timbulnya pengakuan profesional. Integritas merupakan kualitas yang melandasi kepercayaan publik dan merupakan patokan (Benchmark) bagi anggota dalam menguji semua keputusan yang diambil. Integritas mengharuskan seseorang anggota untuk antara lain bersikap jujur dan berterus terang tanpa harus mengorbankan rahasia penerimaan jasa . Pelayanan dan kepercayaan publik tidak boleh dikalahkan oleh keuntungan pribadi. Untuk mempertahankan dan memperluas Kepercayaan publik, para anggota harus melaksanakan seluruh tanggungjawab profesinya dengan tingkat integritas yang tertinggi.

Auditor dalam menjalankan tugasnya harus dapat mempertahankan integritas dan objektivitas, harus bebas dari masalah benturan kepentingan (*conflict of interest*). Dengan mempertahankan integritas auditor akan bersikap jujur, dan tegas. Integritas diukur dalam bentuk apa yang benar dan adil, dalam hal ini tidak terdapat standar, panduan khusus dalam menghadapi pendapat yang bertentangan (Mulyadi 2002).

Arens (2006) Faktor-faktor yang mempengaruhi Integritas "subkomponen tindakan dorongan dan godaan yang membuat seseorang melakukan tindakan tidak jujur, ilegal dan tidak etis.

Tujuan integritas yaitu untuk memelihara dan meningkatkan

kepercayaan publik, setiap anggota harus memenuhi tanggungjawab profesinya dengan integritas setinggi mungkin dan menaati baik bentuk maupun jiwa standar teknis dan etika (Jusup, 2001).

Pentingnya integritas dan nilai etika bagi para personil suatu organisasi yaitu :

1. Menciptakan iklim dengan memberi contoh yaitu dengan menunjukkan integritas dan berperilaku dengan standar dan etika yang tinggi.
2. Mengkomunikasikan secara lisan dan melalui kebijakan serta aturan-aturan perilaku tertulis.
3. Memberikan pedoman moral
4. Mengurangi atau menghilangkan dorongan dan godaan yang bisa membuat orang menjadi tidak jujur, melanggar hukum dan bertindak tidak etis.

Efektivitas Peranan Komite Audit

Menurut Valery (2011:59) komite audit yaitu komite yang dibentuk dewan komisaris/direksi korporasi dengan tujuan membantu kinerja internal sebagai kepanjangan tangan dari dewan komisaris yang diberi mandat mengawasi seluruh aktivitas operasi dan menjadi institusi yang memberikan *final judgement* terhadap solusi dan sanksi atas temuan internal audit.

Menurut Albertus (2013:208) komite audit adalah komite yang bekerja secara kolektif dibentuk oleh Dewan Komisaris dalam rangka membantu melaksanakan tugas dan fungsinya. Bertugas membantu Komisaris dewan pengawas dalam memastikan efektivitas pelaksanaan tugas eksternal auditor dan internal auditor, termasuk membantu auditor untuk terus tetap independen dari manajemen. Kebanyakan komite audit terdiri dari tiga hingga lima atau paling banyak tujuh direktur yang bukan merupakan bagian dari manajemen perusahaan.

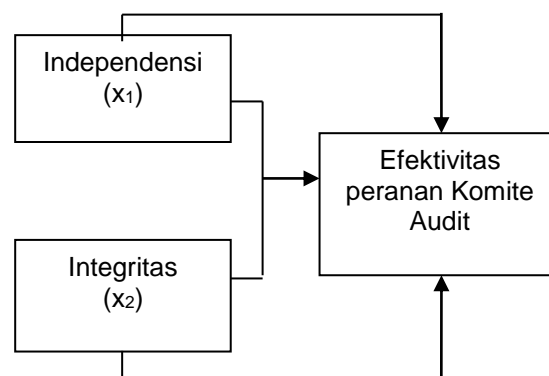
Menurut Fahmi (2012:227) Efektivitas adalah pengukuran kinerja yang melihat pada segi pengerjaan sesuai dengan waktu (time) yang di rencanakan, Bahkan lebih baik jika mampu di kerjakan lebih cepat dari waktu yang di rencanakan.

Faktor yang mempengaruhi peranan komite audit adalah independensi yaitu independensi mereka dari manajemen yang berkaitan dengan proporsi anggota

dewan yang berasal dari luar, pengalaman serta tingginya kedudukan mereka, seberapa jauh keterlibatan dan ketajaman pengamatan atas aktivitas manajemen, ketepatan tindakan yang di ambil seberapa sulit pertanyaan yang diajukan kepada manajemen dan sifat serta luasnya interaksi dengan auditor internal maupun eksternal (Jusup, 2001:259).

Faktor yang mempengaruhi peranan komite audit adalah independensi yaitu independensi mereka dari manajemen yang berkaitan dengan proporsi anggota dewan yang berasal dari luar, pengalaman serta tingginya kedudukan mereka, seberapa jauh keterlibatan dan ketajaman pengamatan atas aktivitas manajemen, ketepatan tindakan yang di ambil seberapa sulit pertanyaan yang diajukan kepada manajemen dan sifat serta luasnya interaksi dengan auditor internal maupun eksternal (Jusup, 2001:259).

Kerangka konseptual



METODE PENELITIAN

Pendekatan penelitian yang digunakan dalam penelitian ini adalah kuantitatif. Sugiyono (2012:13) menjelaskan bahwa penelitian kuantitatif adalah penelitian berupa angka-angka dan analisis menggunakan statistik. Metode ini digunakan untuk meneliti pada populasi atau sampel tertentu, pengumpulan data menggunakan instrumen penelitian, analisis data bersifat kuantitatif dengan tujuan untuk menguji hipotesis yang telah ditetapkan.

Jenis penelitian yang digunakan adalah penelitian kuantitatif dan penelitian korelasional. Penelitian kuantitatif adalah penelitian yang menggunakan data

penelitian berupa angka-angka dan analisis menggunakan statistik. Penelitian ini digunakan untuk meneliti populasi atau sampel tertentu, pengumpulan data menggunakan instrument penelitian, analisis data bersifat kuantitatif dengan tujuan untuk menguji hipotesis yang telah ditetapkan (Sugiyono, 2009 : 7).

Metode Analisis data

Populasi penelitian ini dilakukan pada Komite Audit yang ada pada PT. Bank Maspion Tbk dengan populasi sebanyak 54 orang.

Teknik pengambilan sampel dalam penelitian ini menggunakan rumus Slovin yaitu dengan sampel sebanyak 48 orang.

$$n = \frac{N}{1+(N \times e^2)} \text{ atau } n = \frac{54}{1+(54 \times 0,0025)}$$

Hasil penelitian diuji dengan menggunakan analisis regresi berganda. Model regresi untuk menguji hipotesis tersebut dinyatakan dalam (Ghozali, 2013:96) dalam bentuk fungsi :

$$Y = a + b_1X_1 + b_2X_2 + e$$

Keterangan :

a = Konstanta

b₁, b₂ = Koefisien regresi variabel independen.

dimana :

Y = Efektivitas peranan Komite Audit

X₁ = Independensi

X₂ = Integritas

e = Standard Error (5%)

HASIL PEMBAHASAN

Statistik Deskriptif

Berikut ini merupakan data statistik dari seluruh data variabel yang digunakan dalam penelitian ini:

Model Analisis Data Penelitian

Tabel 1. Statistik Deskriptif

Uji Multikolinearitas

Descriptive Statistics

	N	Min	Max	Mean	Std. Deviation
TIND	48	23.00	30.00	26.8333	2.46104
TINT	48	23.00	30.00	26.4375	2.40484
TKOM	48	30.00	40.00	35.0000	3.07357
Valid N (listwise)	48				

Pengujian multikolinearitas dilakukan dengan melihat VIF antar variabel independen. Jika VIF merupakan angka ≤

10 dan nilai tolerance ≥ 0,10 menandakan tidak terdapat gejala multikolinearitas.

Tabel 2. Uji Multikolinearitas

Coefficients^a

Model	Unstandardized Coefficients		Standardized Coefficients	t	Sig.	Collinearity Statistics	
	B	Std. Error	Beta			Tolerance	VIF
(Constant)	16.532	4.867		3.396	.001		
TIND	.372	.206	.298	1.812	.077	.620	1.613
TINT	.321	.210	.251	1.523	.135	.620	1.613

a. Dependent Variable: TKOM

Uji Normalitas

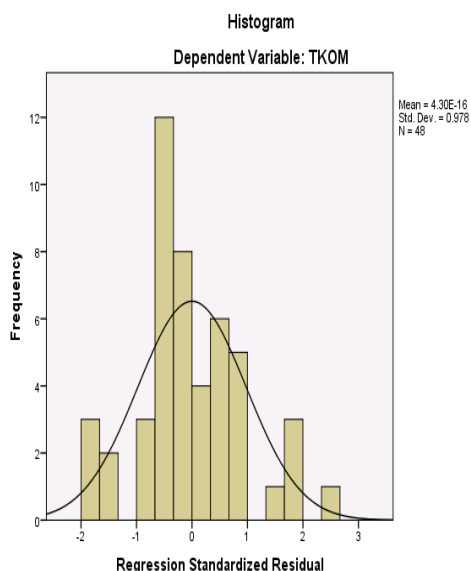
Uji Normalitas digunakan untuk mengetahui apakah data berdistribusi normal atau tidak. Cara mengetahuinya yaitu dilihat dari grafik Histogram, grafik

Normal P-Plot, dan *Kolmogrov-Smirnov* yang nilainya harus lebih besar dari 0,05 maka dapat dikatakan normal.

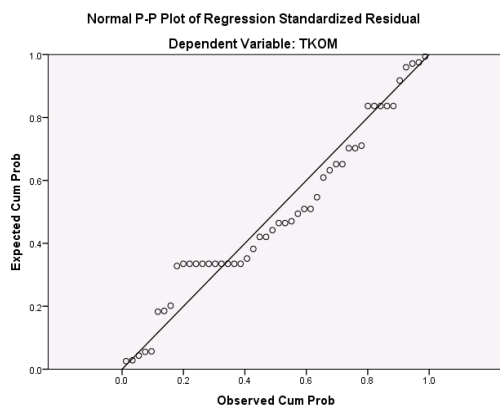
Tabel 3. Hasil Uji Normalitas
One-Sample Kolmogorov-Smirnov Test

		Unstandardized Residual
N		48
Normal Parameters ^{a,b}	Mean	.0000000
	Std. Deviation	2.67229048
Most Extreme Differences	Absolute	.158
	Positive	.115
	Negative	-.158
Kolmogorov-Smirnov Z		1.094
Asymp. Sig. (2-tailed)		.182

- a. Test distribution is Normal.
- b. Calculated from data.



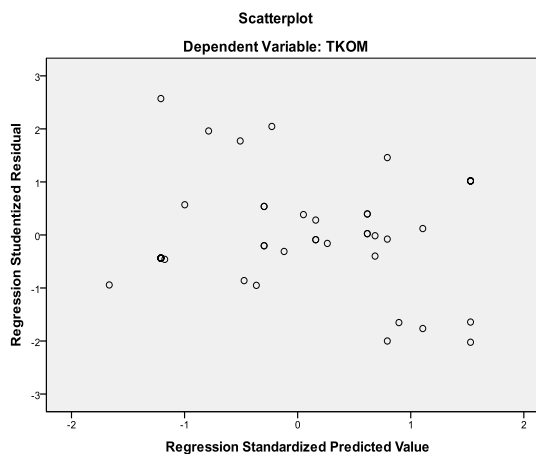
Gambar 1. Gambar Histogram



Gambar 2. Grafik Normal P-Plot

Uji Heterokedastisitas

Tujuan dilakukannya uji heterokedastisitas adalah untuk menguji apakah dalam suatu model regresi terdapat ketidaksamaan pengganggu antara satu pengamatan ke pengamatan yang lain. Berikut adalah hasil uji heterokedastisitas variabel yang digunakan dalam penelitian :



Gambar 3. Gambar grafik scatterplot

Dari grafik scatterplot terlihat bahwa titik-titik menyebar secara acak serta tersebar baik diatas maupun dibawah angka 0 pada sumbu Y. Hali ini dapat disimpulkan bahwa tidak dapat terjadi heterokedastisitas pada model regresi sehingga model regresi layak dipakai.

Uji Glejser HeterokedastisitasTabel 4. Uji *Glejser* untuk Uji HeterokedastisitasCoefficients^a

Model	Unstandardized Coefficients		Standardized Coefficients	t	Sig.	Collinearity Statistics	
	B	Std. Error	Beta			Tolerance	VIF
1 (Constant)	-1.756	3.115		-.564	.576		
TIND	-.018	.132	-.025	-.136	.893	.620	1.613
TINT	.160	.135	.221	1.190	.240	.620	1.613

a. Dependent Variable: RES2

menunjukkan bahwa nilai signifikan untuk independensi adalah 0,893 lebih besar dari 0,05 dan signifikan integritas adalah 0,240 lebih besar dari 0,05 diatas tingkat kepercayaan 5%. Jadi dapat disimpulkan model regresi tidak mengandung adanya heterokedastisitas.

Hasil Analisa Data Penelitian Model Penelitian

Analisa data pada penelitian ini adalah menggunakan analisis persamaan regresi linear berganda digunakan untuk mencari hubungan atau pengaruh antara variabel independen (independensi dan integritas) terhadap variabel dependen (efektivitas peranan Komite Audit).

Tabel 5. Hasil Uji Regresi Berganda

Coefficients^a

Model	Unstandardized Coefficients		Standardized Coefficients	T	Sig.	Collinearity Statistics	
	B	Std. Error	Beta			Tolerance	VIF
(Constant)	16.532	4.867		3.396	.001		
TIND	.372	.206	.298	1.812	.077	.620	1.613
TINT	.321	.210	.251	1.523	.135	.620	1.613

a. Dependent Variable: TKOM

pada kolom *Unstandardized Coefficients* bagian B diperoleh persamaan model persamaan regresi linear berganda yaitu :

$$Y = 16,532 + 0,372 X_1 + 0,321 X_2$$

dimana :

Y = Komite Audit

X₁ = IndependensiX₂ = Integritas

Penjelasan dari nilai a , b1 dan b2 pada *Unstandardized Coefficients* tersebut dapat dijelaskan dibawah ini :

1. Nilai konstanta sebesar 16,532 menunjukkan bahwa jika variabel

bebas yaitu apabila independensi (X₁) dan integritas (X₂) bernilai nol, maka komite audit PT. Bank Maspion.Tbk sebesar 16,532.

2. Independensi (X₁) menunjukkan nilai kofisien positif sebesar 0,372 hal ini menunjukkan bahwa setiap kenaikan 1 (satu) kali nilai independensi (X₁) maka meningkatkan nilai (Y) perusahaan 0,372 dan sebaliknya.

3. Integritas (X_2) memiliki nilai koefisien positif sebesar 0,321 hal ini menunjukkan bahwa setiap kenaikan 1 (satu) kali nilai integritas (X_2) maka meningkatkan nilai komite audit perusahaan 0,321 dan sebaliknya.

Koefisien Determinasi Hipotesis

Koefisien determinasi (R^2) digunakan untuk melihat sejauh mana variabel independen mampu menjelaskan variabel dependen. Berikut hasil pengujiannya :

Tabel 6. Uji Koefisien Determinasi

Model Summary ^b				
Model	R	R Square	Adjusted R Square	Std. Error of the Estimate
1	.494 ^a	.244	.210	2.73103

Berdasarkan tabel 6 di atas dapat dilihat bahwa nilai koefisien determinasi (*Adjusted R Square*) adalah sebesar 0,244. Hal ini menunjukkan bahwa 24,4 % varian variabel komite audit (Y) dapat dijelaskan oleh variasi variabel nilai independensi (X_1) dan nilai integritas (X_2) sedangkan 75,6 %, merupakan variasi variabel lain yang tidak dijelaskan dalam penelitian ini.

Pengujian Hipotesis Hasil Uji F

Digunakan untuk menguji pengaruh variabel bebas yaitu pengaruh independensi dan integritas terhadap efektivitas komite audit pada PT. Bank Maspion Tbk dengan tingkat keyakinan 95% ($\alpha=5\%$).

Tabel 7. Hasil Uji Statistik F

ANOVA ^b					
Model	Sum of Squares	Df	Mean Square	F	Sig.
Regression	108.367	2	54.183	7.265	.002 ^a
Residual	335.633	45	7.459		
Total	444.000	47			

a. Predictors: (Constant), TINT, TIND

b. Dependent Variable: TKOM

Berdasarkan Tabel 7 dapat dilihat bahwa nilai F_{hitung} adalah sebesar 7,265 dan nilai F_{tabel} sebesar (dapat dilihat tabel distribusi F) dengan cara tabel $f_{df}(N2) = k-1$ yaitu $3-1=2$ dan $df(N1) = n-k$ yaitu $48-2=46$ maka nilai $F_{hitung} > F_{tabel}$ ($3,319 < 3,204$) dengan tingkat signifikansi $<0,05$ ($0,045 < 0,05$) sehingga hasil penelitian menolak H_0 dan menerima H_a . Dengan demikian dapat disimpulkan bahwa variabel nilai independensi dan nilai integritas secara serempak berpengaruh signifikan terhadap nilai efektivitas komite audit PT. Bank Maspion.Tbk.

Tabel 8. Uji t

Model	Unstandardized Coefficients		Standar Dized Coefficients		
	B	Std. Error	Beta	T	Sig.
1 (Constant)	16.532	4.867		3.396	.001
TIND	.372	.206	.298	1.812	.077
TINT	.321	.210	.251	1.523	.135

a. Dependent Variable : TKOM

Pembahasan Hasil Penelitian

Berdasarkan hasil pengujian statistik t pada tabel 8 dapat dijelaskan sebagai berikut :

- Pengaruh nilai independensi terhadap komite audit, nilai independensi memiliki sebesar 1,812 dan nilai t_{tabel} adalah sebesar 1,679 (lihat Tabel Distribusi t) dengan cara melihat tabel t $df = n-k-1$ yaitu $48-2-1=45$, diperoleh t_{tabel} sebesar 1,679 maka $t_{hitung} > t_{tabel}$ ($1,812 > 1,679$) dengan nilai signifikan $> 0,05$ ($0,077 > 0,05$), hal ini menunjukkan hasil hipotesis penelitian menolak H_0 dan menerima H_a . Ini menunjukkan nilai signifikasinya lebih besar dari 0,05 maka secara parsial nilai independensi berpengaruh signifikan terhadap efektivitas peranan komite audit pada PT. Bank Maspion.Tbk.
- Nilai integritas memiliki nilai t_{hitung} sebesar dan nilai t_{tabel} adalah sebesar (lihat Tabel Distribusi t) maka $t_{hitung} < t_{tabel}$ ($1,523 < 2,015$) dengan nilai signifikan $<0,05$ ($0,135 > 0,05$) sehingga hasil penelitian menolak H_0 dan menerima H_a . Dengan

demikian, dapat disimpulkan bahwa variabel integritas secara parsial berpengaruh signifikan terhadap efektivitas peranan komite audit pada PT. Bank Maspion.Tbk.

Pengaruh Independensi terhadap efektivitas peranan Komite Audit

Hasil pengujian hipotesis Independensi secara parsial berpengaruh terhadap efektivitas peranan Komite Audit. Hal ini di tunjukkan dengan $t_{hitung} > t_{tabel}$ atau $1,812 > 1,679$. Dengan demikian H_0 ditolak dan H_a diterima, dengan signifikan independensi adalah di atas atau $0,077 > 0,05$. maka kesimpulannya independensi tidak berpengaruh signifikan terhadap peranan komite Audit PT.Bank Maspion Tbk.

Hasil penelitian ini juga sesuai dengan teori Siti (2010 : 58), independensi artinya mudah dipengaruhi, netral karena auditor (komite audit) melaksanakan pekerjaannya untuk kepentingan umum.

Dari hasil penelitian diatas mengungkapkan bahwa independensi tidak berpengaruh signifikan terhadap efektivitas komite audit karena disebabkan oleh masalah komunikasi antara komite audit dengan manajemen , sebagian besar orang yang kurang memahami arti keberadaan komite audit serta peran dari komite audit di lingkungan tersebut.

Pengaruh Integritas Terhadap efektivitas peranan Komite Audit

Hasil pengujian hipotesis Integritas secara parsial tidak berpengaruh terhadap efektivitas peranan Komite Audit. Hal ini di tunjukkan dengan $t_{hitung} < t_{tabel}$ atau $1,523 < 2,015$, dan nilai signifikan $0,135 > 0,05$ Maka H_a diterima dan H_0 ditolak . Dengan demikian dapat disimpulkan bahwa Integritas tidak berpengaruh signifikan terhadap efektivitas peranan Komite Audit.

Hasil penelitian ini sesuai dengan teori Jusup (2001 : 94), integritas adalah kualitas yang melandasi kepercayaan publik dan merupakan patokan bagi anggota (komite audit) dalam menguji semua keputusan yang diambil.

Dari hasil penelitian diatas menunjukkan bahwa seorang komite audit harus memiliki integritas yang tinggi

dalam menjalankan tanggung jawabnya tetapi juga ada beberapa faktor yang menghambat integritas komite audit yaitu tidak adanya kewenangan formal dan tertulis bagi komite audit .

KESIMPULAN DAN SARAN

Kesimpulan

Berdasarkan hasil penelitian ini, maka kesimpulan yang dapat diambil adalah sebagai berikut :

1. Independensi secara parsial berpengaruh signifikan terhadap efektivitas peranan komite audit pada PT.Bank Maspion Tbk.
2. Integritas secara parsial berpengaruh signifikan terhadap efektivitas peranan Komite Audit pada PT.Bank Maspion Tbk.
3. Independensi dan integritas secara simultan berpengaruh terhadap efektivitas peranan Komite Audit pada PT.Bank Maspion Tbk.
4. Koefisien determinasi yang dihasilkan sebesar 24,4 % yang artinya variasi variabel independen (independensi dan integritas) berhasil menjelaskan 24,4 % variasi variabel dependen (efektifitas perananan komite audit). Untuk sisanya yaitu 75,6 % dijelaskan oleh variabel independen lainnya diluar penelitian ini.

Saran

Berdasarkan hasil penelitian ini, Saran yang dapat peneliti berikan adalah sebagai berikut :

1. Bagi Perusahaan agar berlaku independen dan menanamkan integritas yang tinggi dalam menjalankan tugas, dengan demikian efektifitas dari peran komite audit dapat berjalan dengan fungsinya.
2. Bagi pengguna informasi agar mengakses informasi yang lebih jelas sebelum memakai informasi tersebut.
3. Bagi peneliti selanjutnya agar dapat menjadi bahan masukan dan informasi untuk menyempurnakan penelitian selanjutnya.

DAFTAR PUSTAKA

- Albertus Indratno, 2013. Prinsip-Prinsip Dasar Akuntansi. Cetakan pertama. Jakarta : Dunia Cerdas
- Alvin A.Arens, Randal J.Elder, Mark S.Beasley, 2006. Auditing dan jasa assurance. Ed.12. Jakarta : PT. Gelora Aksara Pratama.
- Alvin A.Arens, Randal J.Elder, Mark S.Beasley, 2001. Auditing dan Pelayanan Verifikasi. Ed.9 Jilid 1. Jakarta : PT.INDEKS.
- Dr. Zulfi Diane Zaini, S.H., M.H, 2012. Independensi Bank Indonesia dan Penyelesaian Bank Bermasalah. Cetakan pertama. Bandung : CV. Keni media
- Ghozali, Imam, 2012. Aplikasi Analisis Multivariate dengan Program IBM SPSS 19.Ed 5, Semarang :Badan Penerbit Universitas Diponegoro.
- Jusup, Al. Haryono, Auditing (Pengauditan). CetakanPertama. Yogyakarta : PT.PENTA MUDA KARYA BANGSA
- Lilis Ardini, 201. Pengaruh Kompetensi, Independensi, Akuntabilitas dan Motivasi terhadap Kualitas Audit. Jurnal
- Mulyadi, 2002. Auditing. Ed.6, Jakarta :Salemba Empat.
- Murtanto dan Edy, 2005. Pengaruh Independensi, Integritas, dan kompetensi terhadap Efektifitas peranan Komite audit. Journal.
- Noruma Utami, 2011. Pengaruh independensi, integritas, dan kewenangan terhadap efektifitas peranan Komite audit. Journal.
- Siti Kurnia Rahayu, Ely Suhayati, 2010. Auditing (konsep dasar dan pemeriksaan akuntan publik). Cetakanpertama. Ed.1, Yogyakarta : Graha Ilmu.
- Sukrisno Agoes, 2012. Aditing (petunjuk praktis pemeriksaan akuntan oleh akuntan publik). Ed.4 . Salemba Empat
- Sugiyono, 2012. Metode Penelitian Bisnis, Cetakan keenambelas, Bandung : CV. Alfabeta